

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sosial adalah kemampuan seseorang dalam bertindak laku dan berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial. Pada anak usia dini, perkembangan sosial sangat dibutuhkan, karena ini adalah kunci pertama kemampuan anak untuk menjalani kehidupan sosial di masa depan. Pada masa pra sekolah, anak mulai mempersiapkan diri untuk memasuki dunia sekolah melalui playgroup. Anak yang sebelumnya mendapat pendidikan informal hanya dari orang tua atau anggota keluarganya akan mulai memahami lingkungan di luar rumah dan mengenal teman sebayanya di sekolah. Pada masa inilah kepribadian anak mulai terbentuk, salah satunya adalah sosialisasi atau pergaulan. (Kurniastuti & Rusmariana, 2021)

Menurut *World Health Organisation* (WHO) pada tahun 2020 Prevalensi di seluruh dunia terdapat 5-25% anak usia pra-sekolah mengalami gangguan perkembangan. Sekitar 9,5% sampai 14,2% anak prasekolah memiliki masalah sosial emosional yang berdampak negatif terhadap perkembangan dan kesiapan sekolahnya. (Sofyan & Mujiyanti, 2023). Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDES) tentang perkembangan anak pada tahun 2018 dilaporkan bahwa gangguan perkembangan sosial anak Indonesia meningkat menjadi 69,9%. Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Lampung pada tahun 2018 anak usia 3-5 tahun yang memiliki masalah perkembangan sosial emosional mencapai 22,14%. Dan yang memiliki kemampuan sosial emosional sebanyak 77,86%.

Perkembangan sosial anak akan mengalami keterlambatan apabila factor yang mempengaruhi tidak segera diatasi. Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial pada anak pra-sekolah, baik yang berasal dari anak itu sendiri ataupun berasal dari luar dirinya. Berbagai faktor tersebut antara lain, stimulasi perkembangan dan faktor lingkungan dari anak. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan

sosial anak yaitu faktor lingkungan, dimana penggunaan gadget banyak sekali dilingkungan sekitar anak. *Gadget* merupakan suatu istilah yang digunakan dalam menyebut beberapa macam jenis alat teknologi yang sifatnya semakin berkembang pesat dan memiliki fungsi khusus. Contoh dari gadget yaitu smartphone, iphone, PC, laptop, dan tab. (Sofyan & Mujiyanti, 2023).

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan, hampir separuh anak usia pra-sekolah di Indonesia sudah bisa menggunakan *gadget*, juga mengakses internet pada tahun 2022. Secara total, ada 33,44% anak pra-sekolah di Indonesia yang menggunakan *gadget*. Sementara anak pra-sekolah yang bisa mengakses internet mencapai 24,96%. Jika dirinci, terdapat perbedaan yang cukup jauh pada karakteristik kelompok umur. Persentase yang menggunakan *gadget* pada anak usia 0-4 tahun atau balita hanya 25,5%. Sementara usia 5 tahun 52,76%. Pada tahun 2023 terdapat 38,92 % anak usia pra-sekolah yang menggunakan *gadget*, serta terdapat 32,17 % yang mengakses internet. (Rivki dkk., 2023).

Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung pada tahun 2022 menunjukkan terdapat 39,76 % keseluruhan anak usia pra-sekolah yang mengakses internet terutama penggunaan sosial media/ jejaring sosial, dan 64,60% penggunaan internet sebagai hiburan. Sedangkan di kabupaten Tanggamus terdapat 63,29% anak usai dini yang mengakses internet terutama penggunaan media sosial. (BPS Provinsi Lampung.,2022). Berdasarkan hasil Pra-Survey di PAUD Melati Sinar Semendo di dapatkan 36 anak rata-rata menggunakan *Gadget* dengan rentan waktu lebih dari 1 jam.

Mengingat semakin banyaknya penggunaan *gadget* pada anak prasekolah yang dapat menyebabkan anak kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar sehingga orang tua perlu membatasi penggunaan gadget dan selalu mengawasi anak saat menggunakan gadget.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Lama Penggunaan *Gadget* Pada Anak

Terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah usia 3-5 tahun di PAUD Melati Sinar Semendo Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang didapatkan diatas. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada Hubungan Lama Penggunaan *Gadget* Pada Anak Terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah usia 3-5 tahun di PAUD Melati tahun 2025 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk diketahui Hubungan Lama Penggunaan *Gadget* Pada Anak Terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah Usia 3-5 Tahun di PAUD Melati kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui Lama Penggunaan *Gadget* Pada anak prasekolah usia 3-5 tahun di PAUD Melati Sinar Semendo Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun 2025.
- b. Diketahui perkembangan sosial pada anak prasekolah di PAUD Melati Sinar Semendo Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun 2025.
- c. Diketahui Hubungan Lama Penggunaan *Gadget* Pada Anak Terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah Usia 3-5 Tahun di PAUD Melati Sinar Semendo kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun 2025.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan masukan bagi para orangtua agar lebih mengetahui tentang Hubungan Lama Penggunaan *Gadget* Pada Anak Terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi

Diharapkan Penelitian ini nantinya bisa menjadi salah satu acuan dalam bidang tumbuh kembang anak yang berhubungan dengan perkembangan sosial anak usia prasekolah.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada anak prasekolah terutama perkembangan sosial dan dapat di terapkan di PAUD Melati kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan Penelitian ini menjadi salah satu bahan acuan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dalam bidang kebidanan.

E. Ruang Lingkup

Perkembangan sosial adalah kemampuan seseorang dalam bertindak laku dan berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial . Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial pada anak pra-sekolah, baik yang berasal dari anak itu sendiri ataupun berasal dari luar dirinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan lama penggunaan *gadget* pada anak terhadap perkembangan sosial anak prasekolah. Penelitian ini berbentuk kuantitatif menggunakan data primer dengan desain *cross sectional*, merupakan jenis penelitian observasional yang pengukuran variabelnya hanya dilakukan satu kali dalam satu waktu untuk mempelajari kolerasi antar faktor resiko dan efek.

Subjek penelitian ini adalah anak prasekolah serta orang tua/wali murid yang menggunakan *gadget*. Objek penelitian ini adalah Perkembangan Sosial. Penelitian ini dilakukan di PAUD Melati Sinar Semendo Kecamatan Talang Padang pada bulan Maret-April 2025.